



## **Problematika Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19**

**Anisa Mufdah<sup>1</sup>, Yessi Fitriani<sup>2</sup>**

Program Studi Pascasarjana, Pendidikan Bahasa Indonesia

Universitas PGRI Palembang

e-mail: [annisamufidah18@gmail.com](mailto:annisamufidah18@gmail.com)<sup>1</sup>, [yessifitriani931@gmail.com](mailto:yessifitriani931@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini menjelaskan masalah yang dihadapi guru dan siswa selama pandemi COVID-19, serta cara guru dan siswa menangani masalah ini saat belajar secara online. Studi deskriptif ini dilakukan di SMP Azharyah Palembang. Penelitian ini akan mengumpulkan data melalui studi literatur atau referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menghadapi banyak kesulitan dalam menerapkan pembelajaran online selama pandemi Covid-19. Tidak hanya kekurangan fasilitas yang mendukung pembelajaran online, seperti kurangnya akses ke perangkat seperti ponsel, laptop, atau komputer, serta kurangnya kontrol dan penilaian terhadap siswa selama proses pembelajaran online, guru menghadapi masalah yang sama. Siswa juga menghadapi masalah dalam menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, ada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran online dan merasa jenuh dengan proses pembelajaran online. Akibatnya, mereka menjadi bosan dan malas.

**Kata Kunci:** *COVID19, Guru, Problem Pembelajaran online.*

### **Abstract**

This research explains the problems teachers and students face during the COVID-19 pandemic, as well as how teachers and students deal with these problems when learning online. This descriptive study was conducted at Azharyah Middle School, Palembang. This research will collect data through literature or reference studies. The research results show that teachers face many difficulties in implementing online learning during the Covid-19 pandemic. Not only is there a lack of facilities that support online learning, such as lack of access to devices such as cellphones, laptops or computers, as well as a lack of control and assessment of students during the online learning process, teachers face the same problems. Students also face problems in conveying material in a way that is easily understood by students. Apart from that, there are students who are less active in online learning and feel bored with the online learning process. As a result, they become bored and lazy.

**Keywords:** *COVID19, Online learning problems, Teachers.*

### **PENDAHULUAN**

Selama pandemi COVID-19, banyak tantangan yang muncul dalam pembelajaran online menghadapi oleh guru seorang mendidik serta mengajar dalam proses pembelajaran secara online. Karena adanya pandemi, metode pembelajaran yang awalnya dilakukan secara langsung berubah menjadi dilakukan secara virtual melalui internet. Sistem dalam jaringan atau SISJAR

adalah istilah yang menggantikan kata online yang sering kita dengar, yang merujuk pada teknologi web. Pembelajaran melalui internet ialah metode pengetahuan yang diterapkan melalui internet digunakan berbagai aplikasi seperti *WhatsApp*, *Zoom*, *Google Meet* dan *Google Classroom*, dan lainnya. Guru dan murid menggunakan teknologi informasi mendadak, serta tentu saja orang tua juga harus beradaptasi di semua aspek, baik itu materi, fisik, atau emosional (Rofi'h, 2021; Zahra wati Ar'as, 2020).

Pendidik yang terbiasa mengikuti perkembangan teknologi, ada kemungkinan mereka akan sangat menikmati pendidikan jarak jauh. Akan tetapi, bagi guru yang tidak berpengalaman dalam aplikasi teknologi, mereka mungkin akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kemajuan ini. Terutama bagi guru yang biasanya mengajar di kelas secara langsung, situasi ini menunjukkan ketidakmampuan dalam menghadapi proses pembelajaran yang berubah dengan cepat akibat penyebaran Covid-19 (Rigianti, 2020). Kehadiran virus ini secara tiba-tiba dan cepat dalam kehidupan manusia memaksa semua pihak, termasuk orangtua, guru, dan siswa untuk memanfaatkan teknologi internet dan menerapkan pembelajaran online; melalui teknologi ini, guru dan siswa tetap berinteraksi secara tidak langsung. Teknologi adalah satu-satunya cara untuk menghubungkan guru dan siswa selama pelajaran online. Seorang guru harus menunjukkan kreativitas dan inovasi batin proses belajar mengajar agar pembelajaran menjadi menyenangkan. Oleh karena itu, guru harus guna teknik atau model inovatif ketika mengajar secara berinteraksi dengan bertujuan berbagi pengetahuan pada murid. Dalam hal ini, guru harus menggunakan berbagai media online untuk menyampaikan materi seperti video atau simulasi virtual. (Novianti,2020).

Masalah yang juga timbul dalam pembelajaran online adalah ketidakmampuan guru untuk menilai peserta didik karena sebagian tugas siswa dilakukan oleh orangtua mereka, sehingga guru menghadapi kesulitan dalam mengevaluasi siswa. Di samping itu, para pengajar juga menghadapi hambatan dalam mengatur perilaku siswa dan kekurangan partisipasi siswa dalam pelajaran. Keadaan virus *Coronavirus disease 2019* ini menyebabkan siswa dan pendidik tak mempersiapkan diri dengan baik untuk hadapi pembelajaran secara online. Selain itu, menjadi masalah, di mana transisi belajar dari pengajaran pembelajaran langsung di kelas atau pembelajaran tidak langsung melalui jaringan. *coronavirus disease 2019* sebab situasi ini berkembang dengan cepat dan tiba-tiba yang menyebabkan beberapa guru kesulitan menyesuaikan diri dengan pembelajaran yang menggunakan teknologi dan informasi (Imas Mastoah, 2020). Meskipun demikian, dengan keberadaan ini, guru dapat menggunakan teknologi untuk membantu pendidikan online selama *coronavirus disease 2019*. Apakah kita siap atau tidak, dan apakah kita inginkan melakukannya atau tidak, semua itu harus lakukan tentang memastikan pembelajaran terus berlanjut.

Di samping isu tersebut, siswa juga dibatasi dalam pengertian mereka terhadap materi yang diajarkan oleh guru, tanpa adanya kesempatan untuk berinteraksi secara direktur dengan pendidik dan rekan sekelasnya. Dalam belajar online, dapat dikata kan bahwa pembelajaran online ini tidak efektif (Haryadi & Selviani, 2021). Dengan mempertimbangkan masalah di atas,

diperlukan penelitian untuk menginvestigasi mengenai kesulitan yang dihadapi oleh pendidik dan murid selama proses belajar-mengajar online saat pandemi *coronavirus disease 2019*. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman tentang masalah apa yang dihadapi oleh pendidik dan murid saat mengikuti pembelajaran online di SMP Azhariyah Palembang, serta menemukan solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Tujuan dari studi ini bertujuan untuk memberi pembaca pemahaman baru dan pengetahuan pragmatis. Tambahan pula, penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk menangani kesulitan yang dihadapi oleh pendidik dan murid dalam proses pendidikan online. Tambah pengertian, dalam aspek teori

## **METODE**

Didalam studi, periset dalam riset ini, peneliti menggunakan metode kualitatif definisi apa memiliki tujuan untuk menjelaskan dan memberi ilustrasi mengenai permasalahan SMP Azhariyah Palembang saat ini dan masa depan. Pendekatan ini didasarkan pada kumpulan data yang berasal dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, jurnal, dan artikel ilmiah, yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi oleh pendidik dan murid selama pelajaran online sebelum *coronavirus disease 2019* (Utamia, 2020).

Riset dilaksanakan di SMP Azhariyah Palembang, melibatkan guru dan siswa sebagai subjek penelitian. Fokus penelitian adalah kesulitan yang dihadapi pendidik dan murid dalam proses pelajaran online selama pandemi *coronavirus disease 2019*. Cara apa dipakai untuk mendapatkan informasi ialah melalui melakukan interview serta menggunakan literatur atau melakukan studi kepustakaan dengan memeriksa serta baca literatur buku tentang memperoleh informasi yang diperlukan. Dalam konteks ini, wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden dan mencatat jawaban mereka untuk digunakan sebagai bahan penelitian. Di sisi lain, literatur adalah referensi guna untuk menjadi acuan atau isi pembahasan penelitian, yang dapat berupa karya tulis atau karya ilmiah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pilihan utama untuk pembelajaran secara online dalam upaya mencegah penyebaran covid-19 memberikan pengalaman yang unik dalam memerangi virus ini. Pembelajaran ini bisa diartikan sebagai limitasi access kependidikan. Pengetahuan seperti biasanya terjadi melalui interaksi langsung antara pengajar, staf akademik, dan murid, kini berubah terjadi pengetahuan dengan interaksi tidak langsung. Dalam beberapa situasi, komunikasi tanpa delay di sekolah dapat terbatas, tetapi ini tidak sama dengan pembatasan sosial yang dilakukan oleh masyarakat untuk mencegah penyebaran virus.

Pengaruh dari pembatasan ini mempunyai efek baik dan buruk terhadap mencapai tujuan pendidikan. Kebijakan pendidikan dipengaruhi oleh pembatasan sosial, sehingga perlu berusaha agar pembelajaran tetap berjalan walaupun menghadapi berbagai konsekuensi. Ini akan memiliki dampak yang besar pada periode menyesuaikan karena perubahan dalam sistematis pelajaran dan sarana tersebut (Guswanti, 2021).

Mulamula, manfaat dapat menjadi positif terlihat ketika praktik pembelajaran dapat menjalankan tugas akademik melalui pekerjaan didalamrumah. Bekerja dari rumah menyebabkan setiap orang untuk meningkatkan kemandirian dalam menggunakan informasi dan data secara optimal. Sebelumnya, tidak semua orang memiliki kecenderungan untuk kerja menggunakan teknologi informasi (IT), tetapi situasi telah buatnya sangat akrab serta mampu dalam mengakhiri tugas melalui bantuan teknologi informasi.

Pendidik harus menghadapi situasi yang memaksa mereka untuk menjadi terampil secara cepat. Beberapa praktisi yang bersangkutan menyatakan bahwa situasi social distancing ini telah meningkatkan kreativitas dan kemampuan mereka dalam menjalankan tugas-tugas individu mereka (Yolanda, 2020). Guru-guru dari berbagai usia dapat bersatu untuk mempelajari dan memahami kemudahan mengajar dengan menggunakan teknologi informasi. Tenaga pendidikan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan dan mengatur tugas administratif. Semakin hari, siswa secara keseluruhan berasal dari jenis milenial lebih banyak terampil dalam memanfaatkan teknologi informasi (IT) untuk mengikuti aktivitas kewajiban pembelajaran.

Nilai mengarah pada suatu tindakan yang bukan direncanakan lalu tak terduga dalam usaha mengembangkan keterampilan dan pengetahuan setiap individu yang terkait dengan profesi pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman. Selain manfaat yang disebutkan, ada juga efek negatif yang terlihat pada praktisi pendidikan yang terbatas dalam merespons situasi dan membutuhkan bantuan yang khusus untuk memahami IT sebagai alat kerja. Sayangnya, tingkat kemampuan dasar sangat berbeda-beda, yang dapat menyebabkan tanggapan yang bukan konsisten serta berpotensi membuat jarak dalam mencapai tujuan pelajaran. Pendidikan jarak jauh menggabungkan teknologi internet dan elektronik secara bersama-sama (Satrianingrum, 2020). Pendekatan pembelajaran online memiliki ciri-ciri yang komprehensif, dengan proses mengajar dan belajar yang telah dilakukan secara elektronisasi, melibatkan pendidikan elektronik, mengutamakan mandiri, serta memberikan pengalihan pada materi. Pilihan pembelajaran jarak jauh ini tidak dapat dihindari bagi institusi pendidikan selama masa coronavirus disease 2019. Contoh pelajaran ini mungkin merupakan solusi untuk murid dapatkan mempelajari dan pendidik dapat menetap mengajar terlepas dari dilaksanakan secara online atau, dalamnya semua (Asmuni, 2020).

### **Problematika dan penyelesaian yang dihadapi guru dan siswa selama pandemi COVID-19**

Selama situasi pandemi, SMP Azhariyah Palembang telah mengadopsi metode pembelajaran online. Hasil wawancara dengan seorang guru dari SMP tersebut menampilkan bahwa mereka puas dengan pelaksanaan pendidikan berjarak sejauh lakukan dari para guru sepanjang masa krisis. Aplikasi yang digunakan ialah *Google Meet*, *Google Classroom*, dan *WhatsApp*. Selain itu, pendidik menggunakan berbagai jenis alat analitis mengajar, sebagai Powerpoint, video pembelajaran, dan lain-lain untuk menyampaikan materi pembelajaran. Karena siswa belum sepenuhnya memahami materi, materi yang disampaikan oleh guru melalui media mungkin belum sepenuhnya efektif memahaminya. Mengatur mengerti material pelajaran sesuai dengan perspektif sendirian. Ini

seperti dapat dipahami menggunakan pengetahuan praktis mana para guru berbagi informasi sebagai format presentasi *PowerPoint* dan video instruksional melalui grup *Whassap*. Namun, hanyalah sebagian siswa yang benar-benar melihat materi tersebut, dan ada beberapa yang bahkan hanya melihatnya tanpa membukanya atau mengunduhnya. Tak hanya itu, terdapat pula siswa yang ingin segera menerima tugas dan menyerahkannya.

Masalah yang dihadapi oleh guru adalah ketika siswa tidak mengerti materi yang diajarkan atau kurang aktif dalam pembelajaran online, sehingga pembelajaran tidak efektif. Sebenarnya, selama proses belajar dari jarak jauh tidak berjalan dengan hasil yang baik. Banyak murid yang kurang memahami materi secara mendalam karena mereka tidak bisa mencernanya dengan baik. Sebagai seseorang yang bekerja sebagai guru, penting untuk mencari beberapa solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Sebagai opsi lain Memindahkan sementara lokasi ke lingkungan rumah yang sulit dijangkau oleh jaringan internet mungkin menjadi pertimbangan yang kemudian dapat terjangkau. Jika masalah kuota internet minimalis dapat diatasi, mereka dapat bergabung dengan teman yang memiliki akses WIFI di rumahnya. Namun, hanya diizinkan maksimal tiga siswa perlu memenuhi prosedur medis tentang menghentikan tersebar *coronavirus disease 2019*.

Selanjutnya, digunakan beragam media pembelajaran online agar siswa tidak merasa bosan. Dilakukan usaha untuk menggunakan berbagai media online. Yang cenderung unggul dalam hal interaksi. Jika kita menggunakan *platform* daring seperti rapat *Zoom*, pertemuan *Google Meet*, *webinar*, lalu sejenisnya, maka sifat atau perilaku siswa akan secara sebanding terlihat. Suatu alternatif lain, adalah memberikan materi pembelajaran kepada siswa untuk dibaca sebelumnya sehari sebelumnya. Ketika guru sedang menjelaskan materi, biasanya siswa yang dominan akan lebih mudah memahaminya, tapi jika masih ada kesulitan, siswa bisa mengajukan pertanyaan. Ada tenggat waktu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dan juga akan dinilai. Lalu, mengerjakan tugas tepat waktu. Setelah tugas diterima, segera dilakukan koreksi/dinilai dan hasilnya segera dikomunikasikan kepada siswa-siswa.

Dengan berbagai media online yang beragam dan kebanyakan disajikan secara langsung, siswa akan dapat memahami materi pelajaran secara lebih efektif. Pada akhirnya, dengan menggunakan berbagai jenis media online yang dominan *live*, perilaku siswa dapat terus dipantau selama mereka mengikuti kegiatan penilaian. Salah satu cara untuk memastikan kejujuran adalah dengan menyalakan kamera pada platform digital yang digunakan sehingga tingkat kejujurannya dapat diawasi dengan tambahan baik. Lebih optimal untuk melibatkan warga senior ataupun awal siswa didalam rangka mengetahui dan penilaian agar dapat membantu mengawasi anak-anak di rumah.

## **KESIMPULAN**

Seluruh bangsa didunia mengalami pandemik sebagai virusnya *Corona* atau *coronavirus disesease 2019*. Awal, virus ini bermula Wuhan city yang terletak di Tiongkok pada tahun 2019. Virus ini pengalaman penyebaran yang sangat cepat macam bernegara, mencakup Indonesia. *Coronavirus disease 2019* telah

memiliki efek yang sangat signifikan terutama dalam sektor pendidikan di Indonesia. Dalam menghadapi situasi yang darurat, pemerintah mengambil langkah tertentu di bidang pendidikan dengan menerapkan metode pembelajaran daring. Tujuan dari pembelajaran ini adalah tentang menghentikan menyebarkan virusnya *coronavirus disease 2019*. Saat krisis ini, sebuah sekolah di kota Palembang telah mengadopsi metode pembelajaran online.

Masing-masing guru di SMP Azharyah Palembang telah menggunakan berbagai jenis sumber pendidikan, seperti video pembelajaran dan presentasi PowerPoint, tentang menyampaikan bahan untuk murid. Guru dapat menggunakan media video and power point, serta aplikasi seperti *Google Meet*, *Google Classroom*, dan *WhatsApp*, bersama dengan berbagai alat pendidikan menarik lebih banyak. Meskipun, semua kebijakan memiliki banyak permasalahan hadapi dari pendidik dan murid saat kegiatan belajar. Pendidik mengalami masalah saat menyampaikan material sehingga siswa sulit memahaminya. Siswa juga kesulitan dalam memahami materi dan tidak mandiri saat belajar. Selain itu, guru juga terbatas dalam mengendalikan lalu evaluasi kemampuan murid. Pendidikan online juga menyebabkan siswa merasa bosan karena belajar didalam rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni. (2020). Problematika pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 dan solusi pemecahannya. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 7(4), 281–288.
- Guswanti, (2021). Problematika pembelajaran dalam problematika pembelajaran dalam jaringan (Daring) pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 pariaman. *An-Nuha*, 1(2), 116–124.
- Haryadi, R., & Selviani, F. (2021). Problematika pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. *AoEJ: Academy of Education Journal*, 12, 254–261.
- Imas Mastroah, (2020). *Kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar pada Covid 19 di kota serang*. 5(2), 3–12.
- Novianti, (2020). *Kurikulum dan pembelajaran di masa pandemi Covid 19 apa dan bagaimana*. 2019(April 2020), 70–75.
- Rigianti, (2020). Kendala pembelajaran daring guru sekolah dasar di Kabupaten Banjarnegara. *Endocrine*, 9(May), 6.
- Rofi'h, (2021). *Problematika orang tua mendampingi anak saat pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 dan solusi pemecahannya*. 01(01), 52–57.
- Satrianingrum, (2020). Persepsi guru dampak pandemi Covid-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 633. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.574>
- Utamia, (2020). *Kendala dan peran orangtua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19*.
- Yolanda, (2020). Problematika guru dalam pelaksanaan kelas daring (online) selama masa pandemi Covid-19 pada pembelajaran tematik siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22/IV Kota Jambi. *Endocrine*, 9(May), 6.
- Zahrawati, F., & Aras, A. (2020). Pembelajaran berbasis riset dengan memanfaatkan Google Classroom pada mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 14(2), 143–154.